

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang kaya akan sumber daya alam, dari situ banyak petani yang memanfaatkannya sebagai mata pencaharian sehari – harinya. Tidak sedikit petani yang merawat tanamannya agar terbebas dari hama dengan menggunakan pestisida, sehingga tanaman menjadi terkontaminasi oleh bahan kimia yang bisa membahayakan tubuh pengkonsumsinya. Tapi seiring berjalannya waktu tidak sedikit petani pun yang memilih bercocok tanam dengan bahan organik, sehingga menjadi lebih sehat dan baik bagi tubuh yang mengkonsumsi.

Sebuah artikel dari Kompas.com menjelaskan bahwa makanan organik lebih sehat karena mengandung lebih banyak nutrisi, bebas kandungan racun, meningkatkan kesehatan otak anak – anak, menurunkan resiko ADD (Attention Defisit Disorder), mengandung pestisida lebih rendah, kadar gula rendah (Bestari Kumala Dewi, 2020). Dari hal diatas membuktikan bahwa benar adanya kandungan yang terdapat pada makanan organik khususnya sayur dan buah – buahan lebih baik untuk kesehatan anak dan menjadi lebih kuat *antibodynya*. Maka dari itu mengkonsumsi makanan berbahan dasar organik lebih baik dan dapat meningkatkan kekebalan tubuh dari serangan penyakit serta virus yang ada.

Untuk anak yang terlalu banyak mengkonsumsi zat – zat yang terdapat pada bahan pangan non organik pun akan menimbulkan efek bagi kesehatannya. Sebuah artikel dari klikdokter.com mengatakan, penelitian telah membuktikan anak – anak yang mengkonsumsi pestisida pada makanan akan mengganggu perkembangan kognitif anak, kemampuan berfikir, mengingat dan memecahkan masalah. Selain itu peptisida akan mengganggu sistem kekebalan tubuh, menyebabkan sifat agresif, dan penyakit kanker pada anak (dr. Alberta Jesslyn Gunardi. BMedsc Hons, 2017).

Sebuah artikel dari aoi.ngo menjelaskan bahwa peminatan konsumsi organik kian meningkat namun selama ini konsumen makanan organik kebanyakan pada penderita kanker dan anak berkebutuhan khusus, yang seharusnya makanan organik dikonsumsi untuk tindakan preventif makanan sehat adalah investasi agar terhindar dari berbagai penyakit kronis (Admin AOI, 2019). Maka dari itu solusi yang dapat membantu mengatasi masalah pemahaman mengenai manfaat baik dari bahan pangan organik bagi anak adalah dengan Perancangan media informasi pengolahan bahan pangan organik bagi kesehatan tubuh untuk orang tua yang memiliki anak usia 0 – 11 tahun.

Media informasi yang digunakan berupa buku, sebuah artikel dari Kompas.com mengatakan kominfo memberikan pendapat bahwa buku fisik lebih diminati dibanding digital, dan menurut Kepala Prodi Pendidikan Sosiologi Antropologi FKIP UNS, Dr.rer.nat. Nurhadi, M.Hum alasan buku fisik lebih digemari karena tidak semua orang membeli untuk dibaca melainkan koleksi dan buku fisik lebih nyaman dibaca (Jawahir Gusttav Rizal, 2020). Menurut penelitian dari jurnal *Proceeding of National Academy of Sciences* mengatakan orang dewasa yang hobi melakukan aktivitas otak seperti membaca, teka – teki cenderung jarang terkena penyakit Alzheimer (beritagar.id, 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perancangan media informasi pengolahan bahan pangan organik bagi kesehatan tubuh untuk orang tua yang memiliki anak usia 0 – 11 tahun ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan dalam latar belakang, dapat dibuat batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Merancang media informasi mengenai manfaat bahan pangan organik dan cara mengolah nya.
2. Target informasi mengenai manfaat dan cara pengolahan bahan pangan organik sebagai berikut:

Demografi :

- Jenis kelamin : Laki – laki dan Perempuan
- Usia : 25 – 45 Tahun
- Pendidikan : SMA, D3, dan S1
- Pekerjaan : Ibu rumah tangga, Karyawan, dan Pengusaha
- Kelas Ekonomi : A – B

Geografis :

- Kota : Indonesia

Psikografis :

- Sikap : Suka hidup sehat
- Gaya Hidup : Mengonsumsi buah, sayur dan makanan sehat

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan perancangan tugas akhir ini adalah merancang media informasi pengolahan bahan pangan organik bagi kesehatan tubuh untuk orang tua yang memiliki anak usia 0 – 11 tahun.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang didapat dalam melakukan perancangan media informasi pengolahan bahan pangan organik bagi kesehatan tubuh untuk orang tua yang memiliki anak usia 0 – 11 tahun adalah :

1. Bagi Penulis

Penulis dapat meyalurkan ilmu pengetahuan selama masa kuliah kedalam sebuah karya akhir sebagai salah satu syarat kelulusan.

2. Bagi Orang lain

Hasil akhir dari perancangan media informasi pengolahan bahan pangan organik bagi kesehatan tubuh untuk orang tua yang memiliki anak usia 0 – 11 tahun ini bisa menjadi pengetahuan bagi orang diluar sana sebagai informasi seputar menjaga kesehatan tubuh.

3. Bagi Universitas

Jumlah dan ragam informasi bagi angkatan - angkatan selanjutnya bertambah, sebagai refrensi dan wawasan dalam keberlangsungan tugas akhir nantinya.

